

**KELAYAKAN INVESTASI KOPERASI PETERNAKAN SAPI
BANDUNG UTARA (KPSBU) LEMBANG MENGGUNAKAN
METODE *DUPONT***

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh:

ULFA NABILA HASNA

NRP : 203010063



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

KELAYAKAN INVESTASI KOPERASI PETERNAKAN SAPI BANDUNG UTARA (KPSBU) LEMBANG MENGGUNAKAN METODE *DUPONT*

Oleh :

ULFA NABILA HASNA

NRP : 203010063

Menyetujui,

Tim Pembimbing

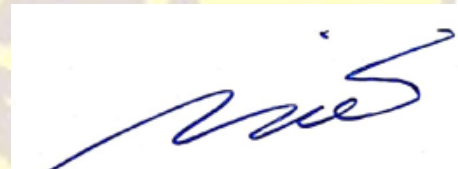
Tanggal 22 Juni 2024

Pembimbing

Penelaah

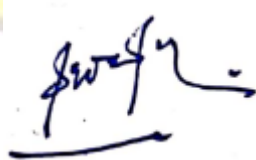


Dr. Ir. Toto Ramadhan, MT



Ir. Arief Harkat Idram, MT

Menyetujui
Ketua Program Studi Teknik Industri



Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA

KELAYAKAN INVESTASI KOPERASI PETERNAKAN SAPI BANDUNG UTARA (KPSBU) LEMBANG MENGGUNAKAN METODE *DUPONT*

ULFA NABILA HASNA

NRP : 203010063

Pembimbing Utama :

Dr. Ir. Toto Ramadhan, MT

ABSTRAK

Industri peternakan sapi perah di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan, terutama mengingat peningkatan populasi sapi dan sumber daya alam yang mendukung. Meskipun demikian, tantangan seperti wabah penyakit kuku dan mulut yang melanda peternakan di Jawa Barat, termasuk Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang, menunjukkan adanya risiko yang perlu dikelola dengan baik. Wabah tersebut menyebabkan penurunan produksi susu dan kerugian finansial bagi peternak.

Untuk menghadapi persaingan dan tantangan ini, perencanaan bisnis yang baik sangat penting. Perencanaan bisnis harus mencakup analisis keuangan, ringkasan eksekutif, pernyataan misi, analisis pasar, produksi, manajemen, dan analisis titik impas. Penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan proses bisnis keuangan yang lebih baik serta mengukur dan menganalisis kelayakan investasi di perusahaan yang sedang berjalan agar mengurangi kekeliruan.

Perancangan bisnis proses keuangan menggunakan IDEF0 yaitu yang telah dilakukan diketahui terdapat 10 level. Hasil dari perhitungan analisis rasio dan Metode DuPont yaitu net profit margin 0,45%, total asset turn over 5,42 kali, return on investment 2,46% , dan Return on Equity (ROE) sebesar 6,05% menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri atau keuntungan untuk investor yang rendah. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan menghadapi masalah dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, mengelola biaya operasional dengan efisien, atau memanfaatkan aset secara optimal.

Kata Kunci : bisnis proses, IDEF0, keuangan, DuPont, KPSBU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	3
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	2
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	7
I.1 Latar Belakang Permasalahan	7
I.2 Rumusan Masalah	9
I.3 Tujuan Penelitian	9
I.4 Manfaat Penelitian	9
I.5 Batasan Penelitian dan Asumsi Penelitian	10
I.5.1 Batasan Penelitian	10
I.5.2 Asumsi Penelitian	10
I.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
II.1 Bisnis.....	Error! Bookmark not defined.
II.2 Studi Kelayakan Bisnis	Error! Bookmark not defined.
II.3 Pengertian Koperasi	Error! Bookmark not defined.
II.4 Sisa Hasil Usaha.....	Error! Bookmark not defined.
II.5 Proses Bisnis	Error! Bookmark not defined.

II.6	Model Proses Bisnis IDEF0 (Integration Definition Language 0)	Error! Bookmark not defined.
II.2.1	Komponen Model IDEF0	Error! Bookmark not defined.
II.7	Rencana Bisnis	Error! Bookmark not defined.
II.4.1	Manfaat Rencana Bisnis	Error! Bookmark not defined.
II.8	Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
II.5.1	Pengertian Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
II.5.2	Jenis - Jenis Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
II.5.3	Komponen Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
II.5.4	Keterbatasan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
II.9	Analisis Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
II.6.1	Analisis Rasio Keuangan	Error! Bookmark not defined.
II.6.2	Jenis-Jenis Rasio Keuangan	Error! Bookmark not defined.
II.10	<i>DuPont System</i>	Error! Bookmark not defined.
II.7.1	Pengertian <i>DuPont</i>	Error! Bookmark not defined.
II.7.2	Sistem <i>Du Pont</i>	Error! Bookmark not defined.
II.7.3	Tahap – Tahap Analisis <i>Du Pont</i>	Error! Bookmark not defined.
II.7.4	Keunggulan dan Kelemahan <i>Du Pont</i> Sistem	Error! Bookmark not defined.
II.11	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
III.1	Kerangka Penelitian	Error! Bookmark not defined.
III.2	Definisi Konseptual	Error! Bookmark not defined.
III.3	Teknik Menganalisis Data dan Metode Pemecahan Masalah	Error! Bookmark not defined.
III.4	Tahapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
III.5	<i>Flowchart</i> Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....Error! Bookmark not defined.

IV.1 Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**

IV.1.1 Sejarah.....**Error! Bookmark not defined.**

IV.1.2 Visi dan Misi.....**Error! Bookmark not defined.**

IV.1.3 Produk dan Pelayanan**Error! Bookmark not defined.**

IV.1.4 Struktur Organisasi**Error! Bookmark not defined.**

IV.2 Pengolahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

IV.2.1 Perancangan Bisnis Menggunakan IDEF0... **Error! Bookmark not defined.**

IV.2.2 Metode *DuPont***Error! Bookmark not defined.**

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

V.1 Analisis Proses Bisnis**Error! Bookmark not defined.**

V.2.1 Analisis Rasio**Error! Bookmark not defined.**

V.2 Analisis Metode Du Pont**Error! Bookmark not defined.**

BAB VI KESIMPULAN DAN SARANError! Bookmark not defined.

VI.1 Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

VI.2 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB IV PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Permasalahan

Industri peternakan memiliki potensi besar untuk dikembangkan, dilihat dari populasi sapi di Indonesia yang meningkat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), populasi sapi perah di Indonesia sebanyak 592.897 ekor pada 2022. Jumlah tersebut naik 0,02% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 582.169 ekor. Sumber daya alam yang melimpah merupakan faktor pendukung pengembangan industri peternakan. Potensi pengembangan peternakan susu sapi perah juga didukung dengan sumber daya alam Indonesia yang sesuai dan peningkatan konsumsi susu nasional.

Peternakan sapi perah menghasilkan susu yang memiliki prospek yang tinggi karena permintaan susu di Indonesia yang cukup besar. Berdasarkan data dari Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, kebutuhan susu di Indonesia mencapai 4,4 juta ton pada 2022. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan 2021 dengan angka sekitar 4,3 juta ton. Serta dilihat dari provinsi, Jawa Barat merupakan wilayah dengan jumlah perusahaan ternak sapi perah terbanyak nasional mencapai 11 perusahaan (32,35%). Dengan adanya hal itu, usaha peternak susu sapi mempunyai potensi bisnis yang baik di masa yang akan datang. Peternakan susu sapi perah di Jawa Barat yang memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan susu sapi dalam negeri. Namun, pada tahun 2022 juga mengalami musibah yaitu penyakit kuku dan mulut. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (Bappeda) Provinsi Jawa Barat, tercatat per tanggal 28 Juli 2022 PMK telah menyebar di 27 kabupaten/kota, 347 kecamatan dan 808 desa/kelurahan di Jabar. Jumlah ternak tertular 50.836 ekor, dengan perincian salah satunya 34.086 ekor sapi perah.

Salah satu peternakan daerah Jawa barat pun terkena wabah penyakit kuku dan mulut ini yaitu KPSBU Lembang. Pada tanggal 18 Mei 2022 sampai dengan 18 Agustus 2022 sapi yang berada di KPSBU Lembang terpapar penyakit PMK (Penyakit Mulut dan Kuku). Setiap hari lebih dari 100 ekor , menulari 53% dari populasi sapi perah sejumlah 10.500 ekor.

Dilansir dari detik.com, menurut Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Jabar Mohamad Arifin Soedjayana wabah PMK mengakibatkan kematian terhadap induk sapi perah. Kondisi demikian merugikan peternak, sebab induk sapi perah merupakan investasi bagi peternak. Arifin menyebutkan PMK juga mengakibatkan produksi susu menurun. Hal itu mengakibatkan kerugian finansial dan pendapatan yang berkurang bagi peternak sapi perah. Jumlah produksi susu pada tahun 2022 di KPSBU pun menurun yaitu adalah 36.711.166 liter atau 77,37% dari anggaran. Serta pendapatan KPSBU tahun 2022 menurun 2,36% dari tahun lalu.

Dilihat dari segmentasi geografis KPSBU yang merupakan tempat yang sering dijadikan pariwisata. Bisnis atau usaha makanan minuman sudah menjadi dominan di wilayah tersebut. Hal itu membuat persaingan bisnis yang semakin ketat sehingga, para pelaku bisnis menganalisis dan melakukan perencanaan bisnis untuk meningkatkan bisnisnya.

Perencanaan bisnis yang baik adalah sebuah proses, bukan sekadar dokumen perencanaan. Secara umum, isi dari rencana bisnis dimulai dengan analisis keuangan, termasuk ringkasan eksekutif, pernyataan misi, faktor utama, analisis pasar, produksi, manajemen, dan analisis titik impas. Rencana bisnis berfungsi sebagai acuan dalam menjalankan bisnis, sehingga kebutuhan akan rencana bisnis menjadi sangat penting ketika memulai bisnis. Perencanaan membantu menetapkan dan memperluas tujuan utama bisnis serta menentukan prioritas. (Ibrahim, 2022)

Pada penelitian yang dilakukan kali ini yaitu usulan bisnis proses dan mengukur serta menganalisis kelayakan investasi dalam perusahaan yang sedang berjalan. Serta seberapa efektifnya suatu bisnis dalam mengelola modalnya atau asetnya tergantung pada kondisi keuangan perusahaan.

IV.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan terdapat beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana bisnis proses keuangan di KPSBU Lembang ?
2. Bagaimana kelayakan investasi di KPSBU Lembang ?

BAB V Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan peneliti, yaitu :

1. Menyusun bisnis proses keuangan di KPSBU Lembang.
2. Menyusun kelayakan investasi di KPSBU Lembang menggunakan analisis rasio keuangan dan metode *DuPont*.

BAB VI Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penelitian di KPSBU Lembang, diantaranya :

1. Manfaat bagi Perusahaan
Diharapkan hasil penelitian laporan tugas akhir yang dilakukan dapat bermanfaat dan dapat diimplementasikan di KPSBU Lembang sebagai solusi atau rekomendasi pengembangan strategi bisnis.
2. Manfaat bagi penulis
 - Dapat memahami dan mengimplementasikan teori dari mata kuliah Manajemen Strategi.
 - Dapat mengetahui cara merencanakan kelayakan bisnis di suatu perusahaan atau organisasi bisnis.
 - Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana teknik di Universitas Pasundan.

BAB VII Batasan Penelitian dan Asumsi Penelitian

1. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan analisis rasio keuangan dan metode *DuPont* sebagai metode untuk menyelesaikan permasalahan.
2. Penelitian hanya dilakukan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.
3. Tidak melakukan implementasi strategi kepada perusahaan.

2. Asumsi Penelitian

1. Penelitian analisis kelayakan investasi pada KPSBU Lembang hanya berfokus pada laporan keuangan.
2. Standar rata-rata Industri sebagai pembanding hasil analisis rasio.

BAB VIII Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian diperlukan suatu sistematika penulisan agar penulisan laporan penelitian tersusun secara sistematis. Sistematika dalam pembuatan tugas akhir yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu terdapat latar belakang permasalahan yang menjadi topik dan permasalahan utama dalam penelitian lalu berikutnya ada rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, terdapat teori-teori atau studi pustaka yang diambil dari berbagai referensi jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori dalam bab ini akan menjadi acuan atau dasar dan penunjang dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga berisi mengenai tentang metodologi berupa langkah-langkah dalam melakukan penyelesaian masalah yang disertai dengan penjelasan secara rinci dari setiap langkah dan metode yang digunakan. Pada bab ini dilengkapi juga dengan *flowchart* berupa langkah – langkah penelitian dan penyelesaian masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab empat, disajikan hasil pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Data ini kemudian diolah dan dianalisis untuk mendukung penelitian tugas akhir sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab lima ini menjelaskan mengenai tentang diuraikan analisa dan pembahasan berdasarkan permasalahan yang ada dengan berpacu pada data-data yang didapatkan selama penelitian. Yang dimana berisi analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab enam, terdapat kesimpulan yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab lima, serta saran-saran terkait permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Maharani, d. (2019, Januari 30). *Makalah Pemodelan Proses Bisnis IDEF0 dan Analisa Tools*. Retrieved from OSF Preprint:
<https://osf.io/preprints/osf/9mupn>
- Arsita, Y. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY, TBK. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) E-ISSN: 2716-375X, P-ISSN: 2716-3768*, 152-167.
- Azizah, F. N. (2019). PEMODELAN PROSES PRODUKSI MENGGUNAKAN IDEF0 DENGAN STUDI KASUS PERUSAHAAN PRODUKSI KACA OTOMOTIF. *MODELING THE PRODUCTION PROCESS USING IDEF0 WITH A CASE STUDY OF AUTOMOTIVE GLASS COMPANIES. JiTEKH, 7(2), 1-7.*, 1-7.
- Dewi, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Indosat, Tbk. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI (JENSI), VOL. 2, NO. 2, DESEMBER*, 117-126.
- Dharma, M. B. (2018). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di BEI). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 65-77.
- Dr. Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Evi Lithfiah, d. (2019). Analisis Rasio Keuangan. *AKUNTABEL 16 (2), 2019* 189-196, 189-196.
- Hartini, S. W. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE DU PONT PADA PT. MAYORA INDAH TBK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017. *Jurnal OBOR (Oikonomia Borneo) Vol. 03 No. 2, Oktober 2021 e-ISSN: 2685-3000*, 23-31.
- Huat, T. C. (1990).

- Ibrahim, N. L. (2022). Sistematika Business Plan. *Sistematika Penyusunan Business Plan*, 2-30.
- Jose Bone, A. P. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KEGIATAN EKSPOR IMPOR (STUDI KASUS PADA PT.PELABUHAN INDONESIA CABANG TELUR BAYUR). *Jurnal Saintek Maritim*, Volume 22 Nomor 2, Maret 2022 ISSN : 1412-6826, 117-126.
- Karnila Ali, B. M. (2020). Pengantar Bisnis. In B. M. Karnila Ali, *Pengantar Bisnis* (p. 10). Lampung: repository.ummetro.ac.id.
- Khoirunisa Istiqobudi, d. (2018). DESAIN SISTEM INFORMASI CREW MANPOWER PLANNING (CMPP) PT. GARUDA INDONESIA TBK. DENGAN INTEGRATED DEFINITION – FUNCTION MODELLING (IDEF0) DAN INTEGRATED DEFINITION – DATA MODELLING (IDEF1X). *Industrial Engineering Online Journal*, vol. 7, no. 4, Jan., 1-9.
- Lila Setiyani, d. (2022). Proses Pengembangan Proses Bisnis Transaksi Penjualan pada Toko Erni Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Volume 16 Nomor 04 Bulan Januari* , 181-187.
- Maruta, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis Yang Integratif. *Jurnal Akutansi Syariah Vol 2 No 2 (2018)*, 203-227.
- Neva Lionitha Ibrahim. (2022). Sistematika Business Plan. *Sistematika Business Plan*, 1-30.
- Ni Putu Endrayani, D. N. (n.d.). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP DANA NASABAH PADA KOPERASI DALAM HAL WANPRESTASI. *erepo.unud.ac.id*, 2.
- Niko Krisnaryatko, d. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Du Pont (Studi Pada Nvidia Corporation dan Advanced Micro. *Jurnal Akuntansui Keuangan dan Bisnis Vol. 12, No. 2, November* , 77-86.

- Rochman, P. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT HARUM ENERGY PERIODE 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 171-184.
- Rully Movizar, J. N. (2023). ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2016. *Jurnal Akutansi dan Manajemen Bisnis (JAMAN) Vol 3 No.1 April 2023*, pISSN: 2828-691X, eISSN: 2828-688X, 163-173.
- Salim, B. (n.d.). Konsep Dasar IDEF-0. *Fakultas Komputer IIB DARMAJAYA*.
- Setiarini, S. E. (2013). BUSINESS PLAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN*, 146-155.
- Surya Sanjaya, S. (2017). ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN TASPEN (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 17 No. 1*, 15-32.
- Syahrman, S. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT.NARASINO MITRA PERDANA. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol, Volume 4 Nomor 2*, 283-295.
- Waluyo, C. A. (2024, Januari 10). *Pertumbuhan Positif Industri Makanan dan Minuman 2024*. Retrieved from Kontan.co.id:
https://images.kontan.co.id/photo_terbaru/6914/Pertumbuhan+Positif+Industri+Makanan+dan+Minuman+di+2024
- Winarni, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Perusahaan Agrikultur Sub Sektor Perkebunan Yang Tergolong Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JAKT Volume 1 No.1 Oktober*, 1-12.